

PANDUAN Pengembangan Kurikulum



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga buku Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019 disusun untuk menjadi pedoman dalam mengembangkan kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pengembangan dilaksanakan sebagai kelanjutan hasil evaluasi kurikulum 2014 yang telah dilaksanakan. Hasil pengembangan kurikulum diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun 2019/2020.

Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada tim dan semua pihak yang telah menyusun buku Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019. Semoga buku Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 10 April 2019

Rektor

Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.

NIP. 19590901 198601 1 002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
TIM PENYUSUN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Landasan dan Prinsip	3
1. Landasan Yuridis	3
2. Landasan Filosofis	4
3. Landasan Teoritis	5
C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di UNY	6
D. Tujuan	7
BAB II PRINSIP DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM	8
A. Prinsip Pengembangan Kurikulum	8
B. Semester	8
C. Model Kurikulum	9
1. Model Kurikulum S-1 Kependidikan Terpisah PPG	9
2. Model Kurikulum S-1 Non-Kependidikan	10
3. Model Kurikulum Vokasi	11
4. Model Kurikulum Profesi	12
5. Model Kurikulum Program Magister dan Doktor	13
D. Penciri Prodi dan Program Unggulan	14
E. Struktur Kurikulum dan Beban Studi	15
1. Struktur Kurikulum	15
2. Mata Kuliah Universitas (MKU)	15
3. MKU Kependidikan (MDK)	16
4. Mata Kuliah Fakultas	16
5. Mata Kuliah Prodi	17
6. Mata Kuliah Pengembang Pendidikan (MKPP)	18



7. Magang	18
8. Sebaran Mata Kuliah Universitas	20
9. Kode Mata Kuliah	21
BAB III PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM	22
A. Prosedur Pengembangan	22
B. Bahan Kajian	26
C. Penentuan Nama Mata Kuliah dan Beban SKS	26
D. Pengelompokan Mata Kuliah	27
E. Distribusi CP dalam Mata Kuliah (MK)	28
F. Penyusunan CPMK	28
G. Penyusunan Deskripsi Mata Kuliah	29
H. Penyusunan Struktur Kurikulum	29
I. Penyusunan Rancangan Pembelajaran dan Penilaian	30

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1. Format Kurikulum Prodi



TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Pengarah : 1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.
2. Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
4. Dr. rer.nat. Senam
- Penanggung jawab : Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
- Ketua : Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
- Sekretaris : Dr. Wagiran
- Anggota : 1. Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
2. Dr. Suyanta, M.Si.
3. Dr. Suwarjo, M.Pd.
4. Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
5. Dr. Taat Wulandari, M.Pd.
6. Muh. Khairudin, Ph.D.
7. Dr. Or. Mansur, M.S.
8. Prof. Sukirno, Ph.D.
9. Dr. Sugito, M.A.
10. Drs. Budi Takarina, M.Pd.
11. Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
12. Nur Endah Januarti, M.A
13. Gunadi, M.Pd.
- Sekretariat : 1. Sofyanta, S.Pd.
2. Nori Suryani, A.Md.
- Setting/Layout : M Rodhi As'ad, S.S.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pada tahun 2014, semua prodi di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mengembangkan dan menerapkan Kurikulum 2014 yang berorientasi pada KKNI. Kurikulum tersebut telah diimplementasikan pada mahasiswa baru angkatan 2014 dan telah menghasilkan lulusan. Oleh karena itu, UNY berencana melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum tersebut. Dalam rangka mengevaluasi kurikulum, UNY telah menyiapkan Panduan Evaluasi Kurikulum. Semua program studi (prodi) diharapkan menggunakan panduan dan instrumen yang ada di dalamnya untuk melakukan evaluasi terhadap Kurikulum 2014. Hasil evaluasi kurikulum menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pengembangan kurikulum. Kurikulum hasil revisi diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun 2019. Pengembangan kurikulum memperhatikan beberapa hal, yaitu (1) perubahan Visi-Misi UNY, (2) Era Revolusi Industri 4.0, (3) Pendidikan Abad 21, (3) KKNI, (4) *Technological and Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*, dan (5) *World-Class University (WCU)*.

Statuta UNY tahun 2017 adalah “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025” (Kemenristekdikti, 2017). Visi Kurikulum 2014 belum mengandung nilai “unggul, kreatif, dan inovatif”. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu mengakomodasi nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif. Visi tersebut antara lain diwujudkan dalam Misi UNY yaitu: Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia. Penjelasan mengenai nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam Statuta UNY Tahun 2017 (Kemenristekdikti, 2017). UNY juga memiliki visi menjadi perguruan tinggi kependidikan kelas dunia (*world class university*) berdasarkan ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Visi UNY ini menuntut kurikulum dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional, dan mampu beradaptasi di tingkat regional maupun internasional.

Pengembangan kurikulum juga mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di era Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan *Internet of Thing (IOT)*, *Critical Thinking*, *Communication*, *Collaboration*, and *Creativity (4C)*,



Problem solving, Big data analysis, Digitalization serta Pembelajaran dalam jaringan (Daring). Selain itu, Revolusi Industri 4.0 juga ditandai dengan produk-produk inovatif, seperti *artificial intelligence, robotics, autonomous transportation, 3-D printing, nanotechnology, biotechnology, new materials science, energy storage, and quantum computing*. Kurikulum dan pembelajaran perlu mengakomodasi *blended learning*, sertifikasi kompetensi, *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, dan *Outcome-Based Education (OBE)*.

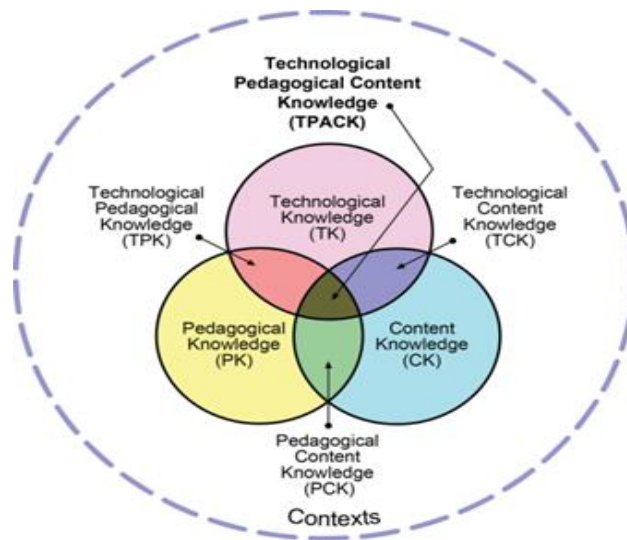
Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat sembilan jenjang kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan prodi jenjang D-3 harus mencapai KKNI level 5, jenjang S-1 level 6; program profesi level 7; jenjang S-2 level 8, dan jenjang S-3 level 9.

Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan Pendidikan Abad 21 agar para lulusan mampu berkompetisi di pasar kerja nasional maupun internasional. Berdasarkan kesepakatan UNESCO, Pendidikan Abad 21 tidak hanya mengajarkan materi keilmuan, tetapi juga berbagai keterampilan (*skills*) yang disebut dengan Kecakapan Abad 21 (*skills toward 21 century*) yang meliputi *Life and Career skills* (kecakapan hidup dan kecakapan berkerja), *Learning and innovation skills (4C's)* (kecakapan belajar dan berinovasi), dan *Information, media, and Technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi).

Pengembangan kurikulum perguruan tinggi juga berbasis kompetensi (KBK), sebagaimana dituangkan dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Luaran pendidikan tinggi yang semula berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, diperluas dengan kompetensi melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (Dikti, 2008).

Pengembangan kurikulum program kependidikan berorientasi juga pada *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. TPACK tersusun atas tiga elemen yaitu TK, PK, CK. Elemen tersebut membentuk interaksi menjadi TPK, PCK, dan TCK, sehingga membentuk TPACK (Gambar 1). Khusus untuk Kurikulum PPG, pemerintah telah menerbitkan Profil Lulusan dan Capaian pembelajaran yang perlu diacu dalam pengembangan kurikulum.





Gamabr 1. Elemen TPACK

Pengembangan kurikulum juga memperhatikan berbagai kebijakan pemerintah dan isu-isu pendidikan global. Konservasi biodiversitas, perubahan iklim, dan *Millenium Development Goals* (MDGs). Pengembangan kurikulum mengikuti aksioma “*curriculum development is more effective if it is a comprehensive process*” (Oliva, 2004). Pengembangan kurikulum harus komprehensif, meliputi semua aspek seperti aspek tujuan, isi, proses dan evaluasi. Pengembangan kurikulum dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang ada. Hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki. Agar pengembangan kurikulum di setiap prodi dapat dilaksanakan secara sistematis dan terarah, efektif, dan efisien, diperlukan buku panduan pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Kurikulum hasil pengembangan rencananya akan diimplementasikan pada mahasiswa baru pada semester gasal tahun 2019. Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum ini disiapkan agar prodi dapat mengembangkan kurikulum secara sistemik, efektif, dan efisien.

B. Landasan dan Prinsip

1. Landasan Yuridis

- a. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
- b. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru



- c. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta UNY
- d. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- e. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- f. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- l. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- m. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- n. Surat Edaran Dikti Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi.
- o. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum prodi S-1 UNY.
- p. Keputusan Rektor UNY Nomor 683 tentang Revisi Kurikulum prodi D-3 UNY.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah Illahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, mandiri, kreatif dan inovatif.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang unggul yang Pancasilais, yaitu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.



- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik, keunggulan, dan kebutuhan unik peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum mengikuti beberapa prinsip atau aksioma yang telah disepakati oleh para ahli kurikulum. Prinsip pengembangan kurikulum antara lain sebagai berikut.

a. Berbasis kurikulum yang ada

Pengembangan kurikulum dimulai dari kurikulum yang sedang berjalan, yaitu dari Kurikulum 2014. Kurikulum 2014 telah dilaksanakan selama 4 tahun dan harapannya pada tahun 2019 sudah menghasilkan lulusan. Evaluasi terhadap Kurikulum 2014 perlu dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut perlu diteruskan pada kurikulum selanjutnya; sementara kekurangannya diperbaiki; sehingga kurikulum 2019 akan menjadi lebih baik.

b. Komprehensif/menyeluruh

Pengembangan kurikulum dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) meliputi seluruh aspek kurikulum, seperti tujuan, profil, capaian pembelajaran, bahan ajar, mata kuliah (beban sks, semester, dan urutannya), proses pembelajaran, proses penilaian, kegiatan magang, praktikum, dan ketercapaian tujuan.

c. Berkesinambungan

Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan. Tim pengembang kurikulum prodi mengadakan evaluasi kurikulum yang sedang berjalan dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kurikulum selanjutnya.



d. Sistematis

Pengembangan kurikulum dilakukan secara sistematis, melalui tahapan yang jelas dan sesuai dengan ilmu pengembangan kurikulum. Tahapan tersebut dijelaskan lebih rinci pada proses pengembangan kurikulum.

e. Berbasis kebutuhan

Pengembangan kurikulum didasarkan atas kebutuhan pasar tenaga kerja dan kebutuhan pengembangan keilmuan. Oleh karena itu, survei terhadap kebutuhan pasar kerja, kebutuhan masyarakat pada umumnya, dan analisis kebutuhan yang akan datang diperlukan dalam pengembangan kurikulum.

f. Terus-menerus

Setiap dosen dapat mengevaluasi perkuliahannya dan mengusulkan perbaikan kepada tim pengembang kurikulum prodi. Perbaikan minor dapat dilakukan kapan saja, sedangkan perbaikan mayor harus dilakukan melalui kerja Tim. Dengan demikian pengembangan kurikulum dapat berlangsung secara terus-menerus.

C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di UNY

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut.

1. Visi-Misi-Tujuan UNY yaitu menjadi *World-Class University* pada tahun 2025 yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, **bertaqwa, mandiri dan cendekia**. Visi ini harus diakomodasi dalam proses pengembangan kurikulum di setiap prodi di UNY.
2. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
3. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), UNY menetapkan seluruh prodi memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNI, dan mengacu buku panduan ini.
5. Pemutakhiran kurikulum prodi. Semua prodi di UNY wajib meninjau kembali kurikulumnya secara serentak terhitung mulai kurikulum tersebut digunakan sampai September 2018. Pemutakhiran kurikulum mengacu pada buku panduan ini.



6. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru akan digunakan untuk perkuliahan mahasiswa baru pada bulan September tahun ajaran 2019.
7. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. UNY menyediakan dana bantuan kepada setiap prodi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

D. Tujuan

Tujuan penyusunan buku panduan pengembangan kurikulum di lingkungan UNY adalah untuk memberi acuan dalam menetapkan:

1. Visi-misi-tujuan,
2. Profil Lulusan,
3. Capaian Pembelajaran ,
4. Bahan Kajian,
5. Mata Kuliah dan Beban sks,
6. Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah
7. Sistem Pembelajaran,
8. Sistem Penilaian dan Kriteria Kelulusan.



BAB II

PRINSIP DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Relevansi

Kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.

2. Kontinuitas

Kurikulum S1, S2, dan S3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.

3. Fleksibilitas

Kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.

4. Efektivitas dan efisiensi;

Kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.

5. Pragmatis

Kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi sesuai dengan Panduan Implementasi Kurikulum 2019.

B. Semester

Semester perkuliahan di UNY di atur sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Perkuliahan Semester

Bulan	Semester
September – Desember	Semester Ganjil
Januari – Februari	Semester Antara



Bulan	Semester
Maret – Juni	Semester Genap
Juli – Agustus	Semester Antara

C. Model Kurikulum

Model kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari:

1. Kurikulum S-1 Kependidikan Terpisah PPG (*Consecutive*)
2. Kurikulum S-1 Kependidikan Terintegrasi PPG (*Concurrent*)
3. Kurikulum S-1 Non-kependidikan
4. Kurikulum Program Vokasi
5. Kurikulum Program Profesi
6. Kurikulum Program Magister dan Doktor

Berikut penjelasan masing-masing model:

1. Model Kurikulum S-1 Kependidikan Terpisah PPG

Pada model ini mahasiswa S-1 kependidikan menyelesaikan kuliahnya selama 8 semester. Bagi mereka yang ingin bekerja di luar keguruan dapat tidak melanjutkan ke Program Pendidikan Guru (PPG). Bagi mereka yang ingin menjadi guru dapat melanjutkan ke PPG secara langsung maupun secara tidak langsung (Gambar1).

PPG	SEM 2	PPL, PTK			
	SEM 1	WORKSHOP, PROPOSAL PTK			
S1 Kepen- didikan	Sem 8	TAS			
	Sem 7	KKN, PLP, MAGANG/PI/PKL			
	Sem 6	MATA KULIAH KARAKTER DAN KEINDONESIAAN	MK AKADEMIK DAN KEAHLIAN	MK METODIK KHUSUS	MK PRAKTIKUM
	Sem 5				
	Sem 4				
	Sem 3				
	Sem 2				
	Sem 1				

Gambar 1. Model Kurikulum S-1 Kependidikan Terpisah PPG



Keterangan:

- a. Total sks tempuh mahasiswa S1 adalah 146-148 sks
- b. Semester 1-6 mahasiswa mengambil 22-25 sks
- c. Semester pendek mahasiswa mengambil maksimum 6 sks
- d. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilakukan pada bulan Juli-Agustus
- e. KKN dilaksanakan pada bulan September-Oktober
- f. MK Karakter dan ke-Indonesiaan termasuk dalam MKU
- g. MK akademik dan keahlian sesuai dengan bidang keilmuan prodi
- h. MK Metodik khusus adalah MK Kependidikan bidang studi
- i. MK Dasar Kependidikan (MKDK) merupakan MK Universitas untuk semua mahasiswa program Kependidikan.

Mahasiswa S1 kependidikan melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah selama 2 bulan atau setara dengan 3 sks. PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

2. Model Kurikulum S-1 Non-Kependidikan

Kurikulum S-1 non-kependidikan dirancang untuk 8 semester sebanyak 146-148 sks. Mahasiswa mengikuti mata kuliah karakter dan ke-Indonesiaan dan mata kuliah universitas. Selain itu, mahasiswa menempuh mata kuliah Akademik Keahlian, Praktikum dan Praktik Kegiatan Lapangan/Praktik Industri, serta Magang. Mahasiswa juga mengikuti KKN, Penelitian, dan ujian Tugas Akhir (Gambar 2).

S-1 Non-Kependidikan	Sem 8	TAS		
	Sem 7	KKN, MAGANG/PI/PKL		
	Sem 6	MK KARAKTER DAN KEINDONESIAAN	MK AKADEMIK DAN KEAHLIAN	PRAKTIKUM
	Sem 5			
	Sem 4			
	Sem 3			
	Sem 2			
	Sem 1			

Gambar 2. Model Kurikulum Program S-1 Non-Kependidikan



Keterangan:

- Total sks tempuh mahasiswa S1 non-Kependidikan adalah 146-148 sks,
- Semester 1-6 mahasiswa mengambil 22-25 sks,
- Semester pendek bisa mengambil 6 sks,
- PKL/PI dilaksanakan pada semester antara
- KKN diadakan pada bulan Juli-Agustus
- MK Karakter dan ke-Indonesiaan adalah MKU,
- MK akademik dan keahlian sesuai dengan bidang keilmuan prodi,
- MK Praktikum meliputi praktik di laboratorium maupun di lapangan sesuai bidang keahlian prodi.

3. Model Kurikulum Vokasi

Model ini untuk program D-3 dan D-4. Untuk program D-3 dan D4 mahasiswa mengikuti kuliah karakter dan ke-Indonesiaan, menyelesaikan kuliah keahlian, praktikum, praktik industri, magang, dan ujian akhir. Model kurikulum program D-3 adalah sebagai berikut (Gambar 3).

D3	Sem 6	TUGAS AKHIR		
	Sem 5	MAGANG/PI/PKL		
	Sem 4	MK KARAKTER DAN KEINDONESIA AN	MK AKADEMIK DAN KEAHLIAN	PRAKTIKUM
	Sem 3			
	Sem 2			
	Sem 1			
Sem 1				

Gambar 3. Model Kurikulum Program D-3

Keterangan:

- Total sks tempuh mahasiswa D3 adalah 110-115 sks,
- Semester 1-6 mahasiswa mengambil 22-25 sks,
- Semester pendek bisa mengambil 6 sks,
- MK Karakter ke-Indonesiaan adalah MKU,
- MK akademik dan keahlian sesuai dengan bidang keilmuan prodi,
- MK Praktikum meliputi praktik di laboratorium maupun di lapangan sesuai bidang keahlian prodi.



Kegiatan Magang

Kegiatan Magang (M) untuk D-3 berbobot 1 sks dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan perkuliahan di semester 3. Bentuk kegiatannya dapat berupa kunjungan ke dunia industri, pabrik, atau bengkel. Tujuannya mengenalkan dunia kerja sejak awal kepada mahasiswa.

4. Model Kurikulum Profesi

Pendidikan Profesi, seperti Pendidikan Profesi Guru (PPG) diatur dan ditentukan oleh prodi berdasarkan kebutuhan kompetensi di lapangan. Kurikulum program profesi guru terdiri atas dua semester, berisi (1) workshop penyusunan SSP, (2) *peer teaching*, (3) PTK dan (4) PPL (Gambar 4).

PPG	SEM 2	PPL PELAKSANAAN PTK UJI KOMPETENSI
	SEM 1	WORKSHOP PERANGKAT PBM PEER TEACHING PENYUSUNAN PROPOSAL PTK

Gambar 4. Model Kurikulum PPG

Keterangan:

- Total sks tempuh program PPG adalah 38-40 sks
- Semester I peserta melaksanakan workshop perangkat pembelajaran, *peer teaching*, dan penyusunan proposal PTK
- Semester II peserta PPL di sekolah dan melaksanakan PTK.

Program profesi lainnya dapat mengikuti pola PPG atau sesuai dengan aturan dari asosiasi profesi terkait. Bagi mahasiswa S-1 Non-kependidikan yang meneruskan ke program profesi guru setelah menyelesaikan program S-1 mereka harus mengikuti program PPG selama 1 tahun (2 semester). Sebelum mengikuti PPG mereka diwajibkan mengikuti matrikulasi matakuliah Metodik Khusus dan MKKPP yang bebannya adalah 28-32 sks, serta mata kuliah lain menurut tingkat linearitas bidang.



5. Model Kurikulum Program Magister dan Doktor

- a. Kurikulum program Magister dan Doktor disusun dengan mempertimbangkan:
 - 1) KKNI generik level 8 untuk S-2 dan level 9 untuk S-3,
 - 2) kontinuitas penjenjangan *learning outcome* S-1, S-2, dan S-3, dan
 - 3) kontinuitas penjenjangan bahan ajar S-1, S-2, dan S-3.
- b. Struktur Kurikulum Program Magister dan Doktor
 - 1) Program S2 dan S3 terdiri atas mata kuliah pondasi keahlian (MPK) dan mata kuliah keahlian (MKK). MPK merupakan mata kuliah yang memberikan fondasi keahlian sesuai dengan prodi atau bidang keahlian. MKK merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian prodi.
 - 2) Tugas Akhir untuk jenjang S2 adalah Tesis, sedangkan untuk S3 adalah Disertasi. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pascasarjana dengan kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah pada bidangnya yang didasarkan pada hasil penelitian. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan pada KKNI level 8 dan 9.
 - 3) Prodi dapat menyediakan lebih dari satu bidang peminatan atau konsentrasi.
- c. Ketentuan-ketentuan lain dalam pengembangan kurikulum Program Magister dan Doktor adalah sebagai berikut.
 - 1) Bobot sks untuk tiap mata kuliah 2-3 sks, kecuali Tesis 6 sks, dan Disertasi 12 sks.
 - 2) Mata Kuliah Pondasi Keilmuan (MPK) memuat mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan kebutuhan prodi.
 - 3) Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan prodi dan konsentrasi.
- d. Program Matrikulasi
 - 1) Program Matrikulasi adalah mata kuliah prasyarat (*prerequisite*) sebagai mata kuliah tambahan untuk menyetarakan kompetensi peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan di UNY. Program matrikulasi diperuntukkan bagi mahasiswa S2 dan S3 lintas bidang (lulusan S1 atau S2 yang tidak linier). Jumlah sks sesuai dengan latar belakang pendidikan (linearitas bidang studi).
 - 2) Prodi pada program magister atau program doktor dapat menentukan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa S2 dan S3 lintas bidang.



e. Beban dan Masa Studi pada Program Magister dan Doktor

Beban studi Program Magister dan Doktor ditentukan dengan jumlah sks sebagai berikut.

- 1) Lama studi Program Magister maksimum 8 semester, dengan beban studi minimum 38-40 sks, dengan komponen:
 - a) MPK sebanyak 9 sks berupa mata kuliah wajib tempuh,
 - b) MKK berkisar 29-31 sks berupa mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus dan pilihan bebas, dan
 - c) Tesis dengan bobot 6 sks.
- 2) Program Doktor maksimal 14 semester, dengan beban studi 45-50 sks dengan komponen sebagai berikut.
 - a) MPK sebanyak 9 sks berupa mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus.
 - b) MKK dengan bobot 36-41 sks.
 - c) Disertasi dengan bobot 12 sks. (Permen Ristekdikti no. 44 th 2015).

Tabel 2. Jumlah sks MPK & MKK program Magister dan Doktor

	Magister	Doktor
Jumlah SKS	38-40	45-50
Lama Studi (Sem)	8	14
MPK (sks)	9	9
MKK (sks)	29-31	35-41

D. Penciri Prodi dan Program Unggulan

Pengembangan kurikulum prodi hendaknya memperhatikan penciri dan keunggulan prodi. Setiap prodi hendaknya memiliki penciri dan keunggulan yang bersifat unik, kompetitif, dan memiliki nilai tambah terhadap lulusan. Penciri dan keunggulan prodi memiliki konsekuensi pada program, bahan ajar, proses pembelajaran, dan penilaian. Program unggulan dapat diwujudkan sebagai Pusat Unggulan Ipteks (PUI).



E. Struktur Kurikulum dan Beban Studi

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum tersusun atas Mata Kuliah Universitas (MKU), Mata Kuliah Fakultas (MKF), Mata Kuliah Prodi (MKP).

2. Mata Kuliah Universitas (MKU)

Untuk mengembangkan karakter dan ke-Indonesiaan serta untuk mencapai visi-misi UNY, maka diselenggarakan Mata Kuliah Universitas (MKU). MKU terdiri atas MKU wajib dan MKU pilihan. MKU wajib terdiri atas delapan mata kuliah dengan bobot 18 sks seperti tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Mata Kuliah Universitas (MKU) Wajib

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU6301	Pendidikan Agama Islam*	3
MKU6302	Pendidikan Agama Katolik*	3
MKU6303	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	3
MKU6304	Pendidikan Agama Hindu*	3
MKU6305	Pendidikan Agama Budha*	3
MKU6306	Pendidikan Agama Konghucu*	3
MKU6207	PKn	2
MKU6208	Pancasila	2
MKU6209	Bahasa Indonesia**	2
MKU6210	Statistika**	2
MKU6211	Bahasa Inggris**	2
MKU6212	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2
MKU6213	Kewirausahaan**	2
MKU6314	KKN	3
	Total	20

Keterangan:

* pilih salah satu

** kompetensi disesuaikan dengan karakteristik prodi

MK Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Kewirausahaan disesuaikan dengan karakteristik prodi yang bersangkutan. Esensi perkuliahan Bahasa Indonesia adalah penulisan karya ilmiah. Untuk itu, disarankan agar MK tersebut diajarkan setelah semester 4 agar mahasiswa sudah memiliki dasar keilmuan prodi (Tabel 4).



Tabel 4. Mata Kuliah Universitas (MKU) Pilihan

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU6213	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	2
MKU6214	Pendidikan Sosial Budaya	2
MKU6215	Ilmu Alamiyah Dasar	2
MKU6216	Pendidikan Inklusi	2
	Minimum	2

Keterangan: Prodi memilih minimal 1 MK, 2 sks

3. MK Dasar Kependidikan (MDK)

Prodi Kependidikan wajib mengambil Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MDK) minimal 8 sks. MDK berfungsi untuk membekali mahasiswa dengan dasar filosofi dan teori pendidikan, psikologi perkembangan anak, manajemen pendidikan, dan sosio-antropologi pendidikan. MDK yang dimaksud tercantum di dalam Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MDK6201	Ilmu Pendidikan	2
MDK6202	Psikologi Pendidikan	2
MDK6203	Manajemen Pendidikan	2
MDK6204	Sosiologi Pendidikan*	2
MDK6205	Antropologi Pendidikan*	2
	Total	8

*pilih salah satu

4. Mata Kuliah Fakulter

MK fakulter merupakan mata kuliah penciri fakultas yang berfungsi untuk mengembangkan kompetensi umum di fakultas. Nama mata kuliah dan beban sks MK Fakulter disepakati di tingkat fakultas. Kode matakuliah fakulter disepakati sebagai berikut (Tabel 6).

Tabel 6. Kode Huruf Mata Kuliah Fakulter

No	Kode	Fakultas
1.	SBF	Fakultas Bahasa dan Seni
2.	BEF	Fakultas Ekonomi
3.	KIF	Fakultas Ilmu Keolahragaan
4.	PIF	Fakultas Ilmu Pendidikan



No	Kode	Fakultas
5.	SIF	Fakultas Ilmu Sosial
6.	AMF	Fakultas MIPA
7.	KTF	Fakultas Teknik
8.	PAS	Program Pascasarjana

MK Fakulter ditentukan oleh fakultas masing-masing, baik nomen maupun bebannya. Contoh MK Fakulter adalah Logika, Matematika, Statistika, Bahasa Asing, Pendidikan Teknologi Kejuruan, Pengembangan Kurikulum Kejuruan, Media Pembelajaran Kejuruan, Penilaian dan Evaluasi Kejuruan. Beban sks MK Fakulter 2-12 sks, ditentukan oleh masing-masing fakultas.

5. Mata Kuliah Prodi

MK prodi berorientasi pada pengembangan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi serta revolusi industri 4.0 berbasis pada visi-misi UNY. Beban belajar (sks) untuk jenjang D-IV atau Sarjana minimum 144 sks, terdiri atas MKU, MKF, dan MK Prodi. MK Prodi ditentukan oleh prodi baik nomen, beban sks, dan kode mata kuliahnya. Untuk prodi kependidikan wajib mengambil Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) minimal 8 sks seperti pada Tabel 7. Selain itu, semua prodi S-1 wajib mengambil Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP) sebanyak 9 sks, seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
...6201	Kurikulum dan Pembelajaran...	2
...6202	Strategi Pembelajaran...	2
...6203	Media Pembelajaran & TI...	2
...6204	Penilaian Pembelajaran...	2
Subtotal		8 sks

Keterangan:

- (....) Diisi sesuai prodi
- Jumlah sks dan kode MKK ditentukan oleh masing-masing Prodi, minimal 8 sks
- Nomen mata kuliah disesuaikan dengan prodinya, misalnya Kurikulum dan Pembelajaran Elektro
- Kode MK juga ditentukan oleh prodi, misalnya PKA6201 adalah MK Kurikulum dan Pembelajaran Elektro, berbobot 2 sks dan nomor urut MK 01.



6. Mata Kuliah Pengembang Pendidikan (MKPP)

Seluruh prodi S-1 kependidikan diwajibkan mengambil matakuliah MKPP seperti Metodologi Penelitian dan Tugas Akhir dengan beban minimal 9 sks. (Tabel 8),

Tabel 8. Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP)

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
...6...	Metodologi Penelitian ...	3
...6...	Tugas Akhir	6
Subtotal		9 sks

Keterangan:

- (...) diisi sesuai prodi
- Nama MKP, kode MKP dan jumlah sks ditentukan oleh masing-masing Prodi, minimal 9 sks.
- Contoh PBI6380, MK Metode Penelitian Pendidikan Biologi, berbobot 3 sks dengan nomor MK 80.

7. Magang

Magang dimaksudkan untuk memberi wawasan pekerjaan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. MK Magang terdiri atas tiga mata kuliah yaitu M_1 , M_2 , dan M_3 . Bobot sks magang tercantum pada Tabel 9.

Tabel 9. Mata Kuliah Magang

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MGG16101	Magang 1 (M_1)	1
MGG26102	Magang 2 (M_2)	1
MGG36203	Magang 3 (M_3)	2
Subtotal		4 sks

a. Magang untuk Prodi Kependidikan

Magang untuk prodi pendidikan dilaksanakan di sekolah. M_1 dan M_3 pelaksanaannya digabung, dengan beban 3 sks. M_2 berupa kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*). Pada M_2 mahasiswa berlatih menyiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa dapat pula *sit in* di kelas, mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan M_3 memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk berlatih mengajar secara terbimbing. Mahasiswa melakukan kegiatan berikut:



- 1) pengamatan langsung terhadap kultur sekolah.
- 2) pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran/bimbingan untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
- 3) pengamatan terhadap peserta didik, interaksi, dan kegiatan belajarnya,
- 4) pengamatan dan penelaahan tugas dan tanggung jawab guru,
- 5) pengamatan dan penelaahan manajemen dan administrasi guru dan sekolah.

b. Magang untuk Prodi non-kependidikan

Magang pada prodi non-kependidikan sebanyak tiga kali (M_1 , M_2 , dan M_3). Magang dilaksanakan di industri, pabrik, atau perusahaan. Pelaksanaan M_2 diintegrasikan dengan mata kuliah tertentu. M_1 dan M_3 pelaksanaannya digabung, mahasiswa melakukan kegiatan berikut:

- 1) pengamatan langsung kultur industri atau kultur perusahaan.
- 2) pengamatan untuk membangun kompetensi dasar, seperti kepribadian dan sosial.
- 3) pengamatan untuk memperkuat pemahaman tentang dunia industri/perusahaan, orang, jasa, atau barang,
- 4) pengamatan dan penelaahan tugas dan tanggung jawab pelaku industri atau perusahaan,
- 5) pengamatan dan penelaahan manajemen dan administrasi perusahaan, atau industri.

c. Magang untuk program D3 atau D4

Kegiatan magang untuk program D3 atau D4 sebanyak 1 kali, berbobot 1 sks. Magang dilakukan di industri/perusahaan/dunia usaha lainnya dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) mengamati karakteristik jenis pekerjaan dan kompetensi sumber daya manusia (pekerja) yang dibutuhkan industri/perusahaan/dunia usaha,
- 2) mengamati dan menganalisis struktur organisasi dan deskripsi tugas sumber daya manusia di industri/ perusahaan,
- 3) mengidentifikasi, dan mengamati prosedur kerja, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan
- 4) manajemen industri atau perusahaan.



d. Durasi Magang

Untuk program kependidikan, M₁ dan M₃ dilaksanakan di sekolah, selama 2 bulan, 8 jam per hari. M₂ merupakan kegiatan praktik pengajaran mikro dan latihan menyusun perangkat pembelajaran. Durasi kegiatan satu semester atau 16 pertemuan dengan durasi 100 menit per pertemuan.

Untuk mahasiswa non kependidikan, M₁ berupa kegiatan observasi setara dengan 48 jam kuliah atau 7-10 hari, M₂ merupakan kegiatan magang terbimbing, di mana mahasiswa ambil bagian melakukan praktik terbimbing. Lama kegiatan setara dengan 48 jam atau 7-10 hari. M₃ merupakan praktik mandiri. Lama kegiatan setara dengan 96 jam atau 3-4 minggu.

8. Sebaran Mata Kuliah Universitas

Agar MKU dapat dilaksanakan dengan baik, maka pelaksanaan MKU diatur sebagai berikut.

- MKU di tujuh Fakultas dilaksanakan bergantian semester genap dan ganjil.
- Setiap prodi wajib mengusulkan MKU yang diambil sesuai semester yang ditetapkan kepada koordinator MKU.
- Koordinator MKU menata SDM yang ada untuk mengajar MKU sesuai dengan permintaan prodi. Berikut pembagian pelayanan MKU di setiap fakultas (Tabel 10).

Tabel 10. Pembagian Jadwal Perkuliahan MKU

MKU	Sem Ganjil	Sem Genap
1. Pend Agama	FIP, FMIPA, FT	FIK, FBS, FIS, FE
2. PKn		
3. Pancasila	FIK, FBS, FIS, FE	FIP, FMIPA, FT
4. MKU PILIHAN		

Bagi fakultas/prodi yang menggunakan dosen prodi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, atau Kewirausahaan dimohon menghubungi Ketua Prodi yang bersangkutan atau Koordinator MKU.



9. Kode Mata Kuliah

Kode mata kuliah berisi tiga huruf dan empat angka. Kode huruf mencerminkan mata kuliah tingkat universitas, fakultas, dan prodi. Mata Kuliah Universitas memiliki kode: MKU. Kode selanjutnya adalah angka, terdiri atas 4 digit dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Digit pertama: level KKNI (Diploma level 5, S-1 level 6, profesi level 7, S-2 level 8, dan S-3 level 9. Untuk MKU semua level atau jenjang pendidikan disamakan yaitu level 6).
- b. Digit kedua: jumlah (bobot) sks
- c. Digit ketiga dan keempat: nomor urut matakuliah

Contoh: untuk PAI S1, dengan sks = 3 dan bernomor urut 1, kodenya: adalah: MKU6301 yang mencakup Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Khusus, dan Keterampilan Umum.



BAB III

PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM

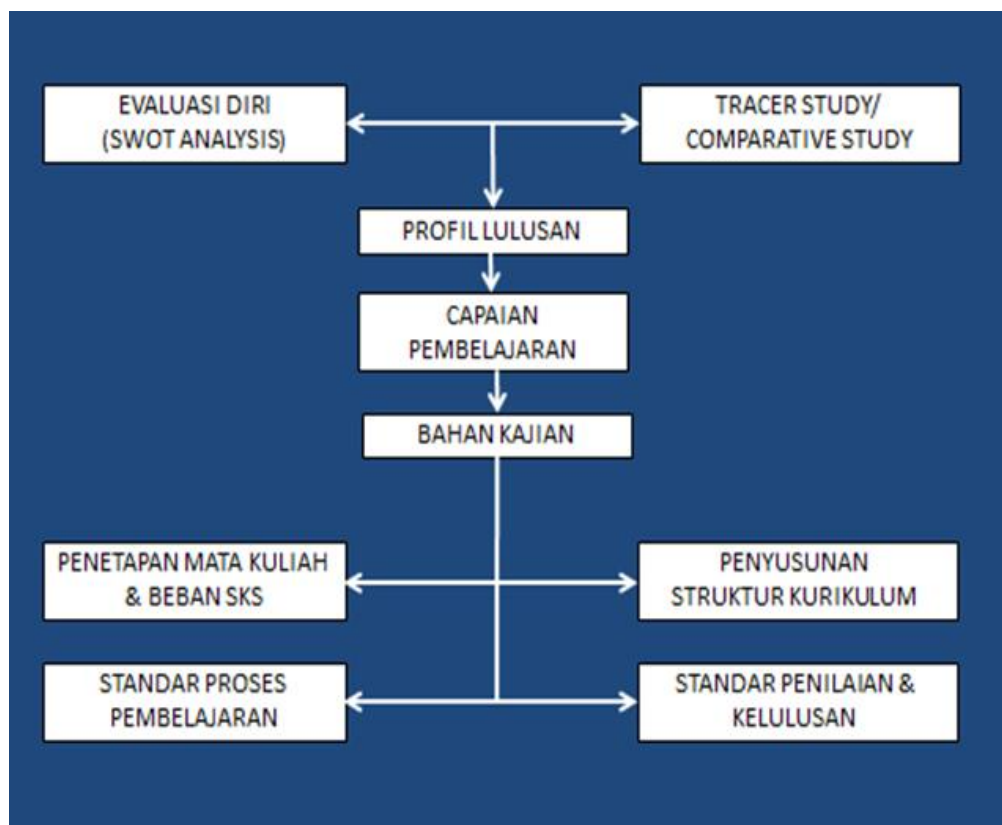
A. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan kurikulum UNY disusun dengan merujuk kepada Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2008 dan Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK (Dikti, 2012). Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan berbasis pada kompetensi. Prosedur pengembangan kurikulum tersebut meliputi langkah-langkah berikut:

1. Evaluasi kurikulum sebelumnya
2. Penetapan Profil Lulusan
3. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
4. Penentuan Bahan Kajian
5. Pembentukan Mata Kuliah
6. Distribusi Capaian Pembelajaran dalam Mata Kuliah
7. Penentuan Bobot (sks) Mata Kuliah
8. Penyusunan deskripsi Mata Kuliah
9. Penyusunan Struktur Kurikulum
10. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
11. Penentuan Sistem Pembelajaran
12. Penentuan Sistem Asesmen/Penilaian
13. Penyusunan dokumen kurikulum



Tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 5. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Berikut diuraikan langkah-langkah penyusunan kurikulum seperti digambarkan dalam Gambar 5 di atas. Untuk standar proses dan penilaian dimasukkan ke dalam Pedoman Implementasi Kurikulum.

1. Tahap Evaluasi Kurikulum (SWOT Analysis)

Tahapan awal pengembangan kurikulum adalah melakukan evaluasi kurikulum oleh program studi. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menemukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kurikulum program studi, yang selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam menetapkan atau merevisi visi, misi dan tujuan kurikulum program studi, hingga penetapan profil lulusan. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui kinerja program studi, khususnya terkait dengan hasil belajar mahasiswa, proses perkuliahan, sarana dan prasarana, bahan ajar, media pembelajaran, kegiatan praktikum, dan kinerja dosen. Evaluasi kurikulum dilakukan menggunakan acuan Panduan Evaluasi Kurikulum UNY.



2. *Tracer/Comparative Study*

Tracer Study dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik; sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan program studi. *Comparative Study* dan *benchmarking* terhadap kurikulum prodi sejenis yang lebih maju. Tujuannya agar prodi dapat dikembangkan kearah yang lebih baik.

3. Penetapan Profil Lulusan

Profil Lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Misalnya, LPTK adalah perguruan tinggi yang memiliki tugas pokok dan fungsi menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan akademik maupun pendidikan profesi. Oleh karena itu, profil lulusannya adalah sebagai pendidik atau sebagai tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang ilmu prodi. Berikut contoh profil lulusan.

Tabel 10. Contoh Profil Lulusan S-1 Pendidikan Biologi

No	Profil Lulusan
1.	Guru Biologi SMA/MA/SMK
2.	Pengelola laboratorium IPA sekolah
3.	Enterpreneur bidang Pendidikan Biologi

Tabel 11. Contoh Profil Lulusan D3 Teknik Elektro

No	Profil Lulusan
1.	Teknisi Profesional di bidang Elektro
2.	Supervisor Engineering
3.	Teknisi/Laboran Perguruan Tinggi/SMK/SMA

Profil Lulusan PPG

Guru profesional yang menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian Indonesia, menginspirasi dan menjadi teladan, memiliki penampilan memesonakan, berwibawa, tegas, ikhlas, serta disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan.



4. Penentuan Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran/CP (*Learning Outcome/LO*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Peraturan Presiden Nomor 8 th 2012). CP ditentukan oleh Prodi mengacu pada CP dari Asosiasi Prodi sejenis. CP untuk program Diploma, S-1, PPG, S-2, dan S-3 adalah sesuai KKNi level 5, 6, 7, 8, dan 9. CP mencakup Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Khusus, dan Keterampilan Umum yang dicapai oleh lulusan (Tabel 12).

Tabel 12. Hubungan Profil Lulusan, Diskripsi KKNi, dan Capaian Pembelajaran

Profil Lulusan	Unsur KKNi (Level 6)	Capaian Pembelajaran
Pendidik (Calon Guru) SMA/SMK	Sikap	CP Sikap pendidik bidang ilmu
	Pengetahuan	CP Pengetahuan pendidikan bidang ilmu
	Keterampilan Khusus	CP Keterampilan terkait bidang ilmu
	Keterampilan Umum (Manajerial)	CP Keterampilan Manajerial rumpun ilmu/lembaga

Capaian Pembelajaran Prodi PPG

Guru sebagai pendidik profesional yang berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut:

- mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;
- mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
- menguasai materi ajar termasuk *advance materials* secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari;



- d. mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dan pendekatan lain yang relevan;
- e. mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian;
- f. mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran; dan
- g. mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

B. Bahan Kajian (BK)

Bahan kajian merupakan materi keilmuan yang digunakan di dalam pengembangan CP. BK untuk MKU ditentukan oleh tim MKU. BK untuk MK prodi ditentukan oleh prodi dengan mengacu pada struktur keilmuan. Contoh Bahan Kajian Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah: (1) Kajian Ilmu Pendidikan, (2) Kajian Pendidikan Dasar, (3) Kajian Perkembangan Peserta Didik, (4) Kajian Strategi Pembelajaran, (5) Kajian Bidang yang diajarkan, (6) Kajian Sistem Evaluasi, (7) Kajian Pendidikan Jasmani, (8) Kajian Pendidikan Kesenian dan Keterampilan, (9) Kajian TIK dalam Pembelajaran, (10) Manajemen Pendidikan, dan seterusnya.

C. Penentuan Nama Mata Kuliah dan Beban SKS

Nama MKU ditentukan oleh Universitas mengacu pada KKNI, SNPT, Visi-Misi dan kekhususan Universitas. Nama MK Fakultas dan Prodi ditentukan oleh fakultas dan prodi dengan mengacu pada Bahan Kajian, dan Profil Lulusan. Penentuan beban sks mempertimbangkan luasan dan kedalaman bahan kajian, sifat MK (teori, praktik, dan lapangan), dan nilai penting MK tersebut bagi pembentukan Profil Lulusan dan pencapaian CP (Tabel 13).



Tabel 13. Menghitung Beban sks

No	Capaian Pembelajaran Perkuliahan	Substansi Kajian/ Materi/ Isi	Perkiraan Waktu Pengalaman Belajar			SKS
			T	P	L	

D. Pengelompokkan Mata Kuliah

Langkah berikutnya adalah mengelompokkan mata kuliah ke dalam kelompok tertentu mengacu kepada elemen-elemen kompetensi. Pengelompokkan mata kuliah digunakan untuk memudahkan tata kelola akademik. Contoh pengelompokan mata kuliah bidang kependidikan sebagai berikut (Tabel 14).

Tabel 14. Pengelompokan Mata Kuliah

No	Nama Matakuliah						sks
		MKU	MDK	MKKBK	MKKPP	MKPP	
1	A						
2	B						
3	C						
4	D						
5	E						
6	F						
7	G						
8	H						
9	dst.						

Catatan:

- a. Kelompok Mata Kuliah Umum (MKU)
- b. Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)
- c. Kelompok Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKKBK)
- d. Kelompok Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)
- e. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP)



E. Distribusi CP dalam Mata Kuliah (MK)

Seluruh CPL harus dicapai atau diajarkan melalui MK. Dengan demikian, setiap MK memiliki tanggung jawab mengembangkan CPL tertentu (Tabel 15).

Tabel 15. Matriks Distribusi CPL ke dalam MK

No.	Nama MK	CP				
		S1	S2	P1	P2	dst.
1.	Biologi Umum	√		√		
2.						
dst.						

F. Penyusunan CPMK

Setelah setiap MK memperoleh CPL, Dosen MK selanjutnya mengembangkan CP mata kuliah (CPMK) dan SubCPMK berdasarkan CPL dan selanjutnya dituangkan di dalam RPS.

Contoh :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi mampu memahami dan mensimulasikan model-model pembelajaran Biologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Sikap

Pengetahuan

1. Mendeskripsikan konsep *Information Processing Models* dalam pembelajaran Biologi
 - a. Memahami fungsi dan sintaks *Scientific Inquiry model*.
 - b. Memahami fungsi dan sintaks *Problem-Based Learning*.
 - c. Mendeskripsikan fungsi dan sintaks *Project-Based Learning*.
2. dan seterusnya.

Keterampilan

1. Menyimulasikan pelaksanaan *Scientific Inquiry model*.
2. dan seterusnya.



G. Penyusunan Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi MK disusun oleh dosen (serumpun) dan disesuaikan dengan Bahan Kajian, dan CPMK.

Contoh Deskripsi MK

MK Model-model Pembelajaran Biologi, memiliki bobot 2 sks, membahas model-model pembelajaran biologi, meliputi *information processing models*, seperti inquiry-based learning, Problem-based learning, Project-based learning, dan berbagai model pembelajaran biologi modern lainnya. Mata kuliah ini menggunakan kegiatan workshop di mana mahasiswa secara berkelompok mempelajari model pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran, dan menerapkan model pembelajaran. Tujuannya mahasiswa S-1 Pendidikan biologi dapat merancang dan melaksanakan model-model pembelajaran biologi terpilih.

H. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum adalah penataan urutan semua mata kuliah ke dalam program semester dari semester 1 sampai selesai. Untuk S-1 sebanyak delapan semester, diploma tiga enam semester, PPG dua semester, S-2 empat semester, dan S-3 enam semester. Penataan didasarkan atas sifat kuliah seperti MK dasar/Prasyarat, menengah dan *advance*/tinggi, beban sks, dan beban studi per semester. Untuk program D-3 dan S-1, beban belajar per semester adalah 22-25 sks. Banyaknya sks yang dapat diambil mahasiswa disesuaikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (sesuai Peraturan Akademik).

Tabel 16. Distribusi Mata Kuliah dalam Program Semester

SEMESTER 1

Mata Kuliah	Sem	sks	T	P	L
Pendidikan Agama*	I	3	√		
Biologi Umum	I	2	√		
Praktikum Biologi Umum	I	1		√	√
Anatomi dan morfologi tumbuhan	I	2	√		
Praktikum anatomi dan morfologi tumbuhan	I	2		√	√
Bahasa Indonesia*	I	2	√		
Kimia Dasar	I	2	√		
Praktikum Kimia Dasar	I	1		√	
Biologi Avertebrata	I	2	√		
Praktikum Biologi Avertebrata	I	1		√	



Mata Kuliah	Sem	sks	T	P	L
Filsafat Ilmu**	I	2	√		
Bahasa Inggris*	I	2			
Subtotal		22			

Keterangan:

* MKU wajib universitas

** MKU Pilihan universitas

T : Teori P: praktik L: Lapangan

I. Penyusunan Rancangan Pembelajaran dan Penilaian

Setelah struktur kurikulum terbentuk, secara umum penyusunan kurikulum sudah selesai. Langkah selanjutnya adalah membuat perangkat perkuliahan yang berupa Rencana Perkuliahan Semester (RPS), Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian. Unsur-unsur penting RPS meliputi (1) Identitas, (2) Standar Kompetensi, (3) Pengalaman Belajar, (4) Indikator Pencapaian, (5) Teknik Penilaian, (5) Referensi dan (6) Sistem Penilaian.



DAFTAR PUSTAKA

- DeCarvalho, R. 1991. The humanistic paradigm in education. *The Humanistic Psychologist*, 19(1), 88-104.
- Delors, Jacques, *et al.* 1996. *Learning: The Treasure Within*. Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century. Australia: UNESCO Publishing.
- Kamanto Sunarto (ed). 2001. Multicultural Education in Indonesia and South Asia. Jakarta: *Jurnal Antropologi Indonesia*.
- McNergney, Robert F. & Scott R. Imig. 2004. *Teacher Evaluation Overview*. The Gale Group.
<http://www.education.com/reference/article/teacher-evaluation-overview/>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Sub Direktorat KPS. 2008. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi. Jakarta: Dikti, 2008.



Lampiran 1. Format Kurikulum Prodi

Format Kurikulum Jurusan/Prodi

1. Visi dan Misi Jurusan/Prodi.....
2. Profil dan Kompetensi Lulusan
3. Proses Pembelajaran
4. Penilaian
5. Struktur Kurikulum dan Sebaran Matakuliah
6. Deskripsi mata kuliah
7. Contoh RPS

